

Penyuluhan Kesehatan Tentang Kepatuhan Konsumsi Tablet Zat Besi (Fe) di Puskesmas Besitang

Friska Margareth Parapat¹, Netti Meilani Simanjuntak²

¹Prodi Pendidikan Profesi Bidan, ²Prodi Sarjana Kebidanan Fakultas Farmasi dan Ilmu Kesehatan Universitas Sari Mutiara Indonesia

*penulis korespondensi: chamidwifeparapat@gmail.com

Abstrak. Tingginya angka anemia pada ibu hamil merupakan suatu permasalahan yang kini dihadapi oleh pemerintah Indonesia. Di daerah Wilayah Indonesia bagian barat tergolong tinggi, anemia di Aceh sebesar 56,6%, Sumatera Barat 8,9%, Riau 65,6%, Jambi 74,2%, Sumatera Selatan 58,3%, Lampung 60,7%. Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang salah satu faktor yang berpengaruh dalam kepatuhan ibu hamil terhadap terwujudnya sebuah perilaku kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan kepatuhan konsumsi tablet zat besi (Fe) di PMB Dusun Lestari Desa Kampung Padang. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dalam bentuk korelasional dengan pendekatan study cross sectional. populasi penelitian ini sebesar 32 ibu hamil. Sampel penelitian ini menggunakan total populasi dimana seluruh ibu hamil dijadikan sampel. pengumpulan data berupa lembar observasi dan kuesioner yang di analisa dengan menggunakan uji chi square. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa p-value hubungan pengetahuan dengan kepatuhan sebesar 0,020 dimana $p < 0,05$. Sedangkan hasil uji statistic hubungan sikap dengan kepatuhan konsumsi zat besi sebesar $p=0,029 (< 0,05)$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan kepatuhan konsumsi tablet zat besi (Fe) Di Puskesmas Besitang. Untuk itu diharapkan kepada ibu yang akan bersalin agar menjaga pola makannya sehingga dapat mencegah terjadinya kehamilannya dengan komplikasi salah satunya anemia.

Abstract. The high rate of anemia in pregnant women is a problem currently being faced by the Indonesian government. In the western region of Indonesia it is relatively high, anemia in Aceh is 56.6%, West Sumatra 8.9%, Riau 65.6%, Jambi 74.2%, South Sumatra 58.3%, Lampung 60.7%. Knowledge is one of the factors that influences pregnant women's compliance with the realization of health behavior. This study aims to determine the relationship between knowledge and attitudes of pregnant women with compliance with consuming iron (Fe) tablets in PMB Dusun Lestari, Kampung Padang Village. This type of research is quantitative in correlational form with a cross sectional study approach. The population of this study was 32 pregnant women. This research sample uses a total population where all pregnant women are sampled. Data collection takes the form of observation sheets and questionnaires which are analyzed using the chi square test. The results of this study show that the p-value of the relationship between knowledge and compliance is 0.020 where $p < 0.05$. Meanwhile, the statistical test results of the relationship between attitude and compliance with iron consumption were $p=0.029 (< 0.05)$. So it can be concluded that there is a significant relationship between the knowledge and attitudes of pregnant women with compliance with the consumption of iron (Fe) tablets in the independent practice of midwives at Dusun Lestari Kampung Padang. For this reason, it is hoped that mothers who are about to give birth will maintain their diet so that they can prevent pregnancy with complications, one of which is anemia

Historis Artikel:

Diterima: 27 Januari 2023

Direvisi: 05 Februari 2023

Disetujui: 08 Februari 2023

Kata Kunci:

Pengetahuan, Sikap, Tablet Zat Besi

PENDAHULUAN

Anemia pada ibu hamil masih menjadi masalah nasional karena Mencerminkan manfaat kesejahteraan sosial dan ekonomi. Hal ini berdampak Signifikan terhadap kualitas sumber daya manusia. Anemia kehamilan Digambarkan sebagai “potensi bahaya bagi ibu dan anak”, oleh karena itu anemia

Memerlukan perhatian semua pihak yang terlibat dalam pelayanan kesehatan Yang maju (Harahap, 2021). Anemia sering terjadi karena kekurangan Kandungan zat besi dalam makanan, penyerapan zat besi dari makanan sangat Rendah, adanya zat yang dapat menghambat penyerapan zat besi (Harahap, 2021).

Data Organisasi Kesehatan Dunia (Organization, World Health, 2020), Terdapat angka kematian sebesar 40%. Ibu di negara berkembang berhubungan Dengan anemia selama kehamilan. Kebanyakan anemia selama kehamilan Disebabkan oleh kekurangan zat besi dan pendarahan hebat, bahkan jarak antara Kedua hubungan. Anemia berat kehamilan merupakan masalah kesehatan utama Di negara-negara berkembang dan tingkat infeksi tinggi pada wanita hamil. Jumlah rata-rata kehamilan anemia yang disebabkan di Asia diperkirakan Mencapai 72,6%. Di negara-negara ASEAN Prevalensi anemia bervariasi, di Filipina sekitar 55%, di Thailand 45%, 30% penduduk Malaysia dan 7% Penduduk Singapura menderita anemia. Kebanyakan dari mereka menderita Anemia selama kehamilan karena kekurangan zat besi dan pendarahan hebat (Organization, World Health, 2020),

Tingginya angka anemia pada ibu hamil merupakan suatu permasalahan Yang kini dihadapi oleh pemerintah Indonesia (Fatriana Purnamasari, 2021). Anemia pada wanita dengan angka kehamilan di Indonesia berkisar antara 20 Hingga 80%, namun secara umum sudah banyak penelitian yang menunjukkan Anemia pada ibu hamil lebih dari 50%. Di daerah Wilayah Indonesia bagian Barat tergolong tinggi, anemia di Aceh sebesar 56,6%, Sumatera Barat 8,9%, Riau 65,6%, Jambi 74,2%, Sumatera Selatan 58,3%, Lampung 60,7% (Kemenkes RI, 2019).

Berdasarkan profil Dinas Kesehatan Provinsi Sumut, penelitian anemia Dilakukan di 4 kabupaten/kota di Sumatera Utara yaitu Kota Di Kabupaten Medan, Binjai, Deli Serdang dan Langkat diketahui 40,50% wanita menderita Anemia. Nilai rata-rata kadar hemoglobin pada wanita lanjut usia adalah 13 g/dl. Sebanyak 17 kabupaten memiliki rata-rata kadar hemoglobin di kalangan Perempuan dewasa di bawah harga rata-rata nasional, yang merupakan hal yang Diutamakan Sumut hingga 15,6% (Dinas Kesehatan Sumatera Utara, 2019). Ibu Hamil memeriksakan kehamilannya di Kota Padang Sidempuan 2019, sebanyak 3.275 kasus (49,3%) menderita anemia. Wanita hamil yang memeriksakan pada Program KIA Puskesmas Batunadua terdapat 565 orang yang menderita anemia Kasus (Profil Dinas Kesehatan Kota Padangsidempuan, 2019). Menter penyebab Anemia perniosa masih belum jelas penerimaan ibu hamil dan konsumsi tablet Fe (Astriana, 2017).

Menurut Siregar, (2022), penyebab utama terjadinya anemia adalah Kekurangan zat besi disebut penting untuk pembentukan hemoglobin kekurangan Zat besi. Anemia pada ibu hamil menimbulkan akibat dan masalah mereka yang Berisiko tinggi mengalami keguguran, pendarahan, berat badan lahir rendah, Atonia uteri, inersia uterus, tempat plasenta ditempatkan. Butuh zat besi selama Kehamilan meningkatkan. Beberapa dokumen menunjukkan bahwa permintaan Besi meningkat dua kali lipat dua kali lipat kebutuhan sebelum hamil. Hal ini Terjadi karena pada saat hamil terdengar suara darah meningkat sebesar 50%, Sehingga membutuhkan lebih banyak zat besi untuk diproduksi hemoglobin. Selain itu, pertumbuhan janin dan plasenta juga pesat. Membutuhkan banyak zat Besi. Normal membutuhkan zat besi di luar kehamilan hal itu dapat dipenuhi Dengan pola makan yang sehat dan seimbang. Namun dalam suatu situasi Kehamilan, asupan zat besi dari makanan masih kurang sehingga penting Tambahan berupa tablet zat besi (Kemenkes RI, 2020).

Kebutuhan zat besi ibu selama hamil adalah 900 mg tablet atau 90 Fe. Termasuk 500 mg meningkatkan jumlah darah ibu atau eritrosit, pemrosesan Plasenta 300 mg dan peningkatan darah janin 100 mg. Jika suku cadang Fe Sangat langka, sehingga setiap kehamilan akan menghabiskan simpanan Fe Dalam tubuh juga akhirnya menyebabkan anemia pada kehamilan lainnya. Banyak dampaknya jika wanita hamil yang tidak mengonsumsi tablet Fe Mungkin mengalami efek samping pada kehamilan misalnya anak akan Keguguran, anak akan lahir prematur, akan terjadi keterbelakangan pertumbuhan Pertumbuhan janin dalam kandungan, berat badan lahir rendah dan bayi baru Lahir anemia. Sedangkan pada ibu bisa membuat pekerjaan bertahan lebih lama, Distosia dan memerlukan intervensi bedah dan perdarahan postpartum dan Kematian (Chalik, 2019).

Suplementasi besi atau pemberian tablet Fe merupakan salah satu upaya Penting dalam mencegah dan menanggulangi anemia, khususnya anemia Kekurangan besi. Kepatuhan dalam mengonsumsi tablet

besi adalah ketaatan Ibu hamil melaksanakan anjuran petugas kesehatan untuk mengkonsumsi tablet Zat besi. Kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi di ukur dari ketepatan jumlah Tablet yang dikonsumsi, ketepatan cara mengkonsumsi tablet zat besi, frekuensi Konsumsi perhari. Ketidaktepatan ibu hamil meminum tablet zat besi dapat Memiliki peluang yang lebih besar untuk terkena anemia (Yanti, 2017).

Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang salah satu faktor yang Berpengaruh dalam kepatuhan ibu hamil terhadap terwujudnya sebuah perilaku Kesehatan. Apabila ibu hamil mengetahui dan memahami akibat anemia dan Cara mencegah anemia maka akan mempunyai perilaku kesehatan yang baik Dengan harapan dapat terhindar dari berbagai akibat atau risiko dari terjadinya Anemia kehamilan. Perilaku kesehatan yang demikian berpengaruh terhadap Penurunan kejadian anemia pada ibu hamil. Menurut Rahmawati dan Subagio, Ketidaktepatan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi sesuai anjuran Petugas kesehatan merupakan suatu dampak dari ketidaktahuan mereka tentang Pentingnya asupan zat besi yang cukup saat kehamilan. Selain pengetahuan, Faktor lain yang sangat memegang peranan penting dalam kepatuhan adalah Sikap ibu hamil. Ibu hamil yang memiliki sikap yang baik akan mengerti bahwa Pentingnya memeriksakan kehamilan ke pelayanan kesehatan dan mengkonsumsi Tablet besi.

Menurut Lestari (2011), dalam penelitiannya menyatakan ada hubungan Antara tingkat pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan sikap pencegahan terhadap anemia di RSIA Arvita Bunda Yogyakarta. Hubungan tersebut dapat Dilihat dari semakin tingginya pengetahuan Ibu tentang anemia maka semakin Positif pula sikap ibu tersebut dalam melakukan pencegahan anemia.

Berdasarkan survei awal yang dilakukan Di PUSKESMAS BESITANG bahwa survei ibu Hamil yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Besitang. Sebagian besar mengalami anemia dengan Rata-rata kadar Hb di bawah 10 gr%. Hasil wawancara dengan 6 orang ibu hamil Tentang pentingnya ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe secara teratur, didapatkan 3 orang mengetahui pentingnya minum tablet Fe secara teratur, sementara 3 Orang kurang mengetahui kalau harus mengkonsumsi secara teratur. Dalam hal Kepatuhan ibu dalam mengkonsumsi tablet Fe didapatkan 2 orang Mengkonsumsi tablet Fe secara teratur, sementara 4 ibu mengkonsumsi tablet Fe Secara tidak teratur karena ibu lupa minum, merasa mual jika minum tablet Fe.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk Melakukan penelitian hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan Kepatuhan konsumsi tablet besi (Fe) dengan anemia Di Puskesmas Besitang .

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian survei yang bersifat analitik, Penelitian yang diarahkan untuk menjelaskan suatu keadaan atau situasi dengan Pendekatan cross sectional. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan kepatuhan konsumsi tablet Besi (Fe) di Puskesmas Besitang Tahun 2023.

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Besitang . Adapun alasan peneliti Memilih tempat penelitian ini adalah dikarenakan masih tingginya prevalensi anemia Pada ibu hamil di Puskesmas Besitang tahun 2023. Penelitian ini dilakukan pada bulan September 2023 sampai Februari 2024 dan Mulai melakukan survei awal di Puskesmas Besitang , Sehingga penyusunan proposal, seminar proposal

Populasi yang digunakan adalah seluruh ibu hamil yang mengalami Anemia dan melakukan pemeriksaan ANC di Puskesmas Besitang hingga Oktober 2023 yaitu sebanyak 32 Ibu hamil. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang mengalami Anemia yang melakukan pemeriksaan ANC di Puskesmas Besitang hingga Oktober 2023 yang memenuhi kriteria yang telah Ditetapkan yaitu sebanyak 32 ibu hamil.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik Purposive sampling. Alasannya karena tidak semua sampel memiliki kriteria Yang sesuai dengan kriteria yang diteliti, sehingga peneliti memilih sampel Dimana karakteristik dan ciri tertentu sesuai dengan ketepatan peneliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang terdapat pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari 32 ibu Hamil Di Puskesmas Besitang ditemukan paling banyak berusia 20 – 35 tahun yaitu sebanyak 20 orang (62,5%). Pada usia reproduktif yakni batas usia 20-35 tahun merupakan usia yang aman Untuk hamil dan melahirkan, jika dibawah atau di atas usia tersebut termasuk maka hal tersebut sudah pada kategori beresiko. Organ – organ repdoduksi pada usia produktif tersebut masih sehat dan akan sedikit komplikasi yang terjadi. Sehingga sangat disarankan untuk hamil dan melahirkan di usia tersebut (Sukma, 2020).

Dari latar pendidikan mayoritas SMA sebanyak 24 orang (75%) ibu hamil dan jumlah paritas paling banyak multipara sebesar 20 orang (62,5%). Hal ini berkaitan dengan motivasi manusia untuk meningkatkan kualitas hidupnya. Kualitas hidup dipengaruhi oleh banyak hal, salah satu diantaranya adalah dengan pendidikan. Pendidikan akan merubah cara berpikir seseorang terhadap suatu masalah. Proses pendidikan akan merubah paradigma manusia khususnya wanita terhadap komplikasi yang ditimbulkan oleh kehamilannya (Notoadmojo, 2017).

Hasil Kegiatan

Tabel 1

Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu Hamil Di Puskesmas Besitang

Karakteristik	Jumlah	%
Responden		
Usia		
< 20 Tahun	5	15,6
20 – 35 Tahun	20	62,5
> 35 Tahun	7	21,9
Total	32	100
Pendidikan		
SMP	5	15,6
SMA	24	75,0
PT	3	9,4
Total	32	100
Paritas		
Primipara	12	37,5
Multipara	20	62,5
Total	32	100

Berdasarkan tabel 1. diatas dapat ditemukandata responden berdasarkan usia , mayoritas ibu hamil dengan kelompok umur 20-35 tahun sebanyak 20 orang (62,5%). Berdasarkan latar pendidikan responden dapat diketahui mayoritas ibu hamil dengan latar

pendidikan SMA yaitu sebanyak 24 orang (75, 0%), sedangkan berdasarkan paritas menunjukkan bahwa ibu hamil yang memiliki paritas < 2 sebanyak 12 orang (37,5%) sedangkan multiparitas sebanyak 20 orang (62,5%).

Tabel 2

Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tablet Besi Di Praktik Mandiri Bidan Wahyuni Dusun Lestari Kecamatan Pangkatan Desa Kampung Padang

Pengetahuan	Jumlah	%
Kurang	18	56,3
Cukup	11	34,4
Baik	3	9,4
Total	32	100,0

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 2. distribusi frekuensi pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tablet Besi ditemukan mayoritas responden memiliki pengetahuan kurang sebanyak 18 orang (56,3%) dan minoritas responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 3 orang (9,4%).

Tabel 3

Distribusi Frekuensi Sikap Ibu Hamil Tentang Tablet Besi Di Puskesmas Besitang

Sikap	Jumlah	%
Positif	17	53,1
Negatif	15	46,9
Total	32	100,0

Berdasarkan tabel 3 distribusi frekuensi sikap ibu hamil tentang kepatuhan penggunaan tablet zat besi (Fe) ditemukan data responden yang memiliki sikap positif sebanyak 17 orang (53,1%) sedangkan yang negatif sebanyak 15 orang (46,9%).

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian tentang Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Zat Besi (Fe) Di Puskesmas Besitang dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- Responden pengetahuan kurang sebanyak 18 orang (56,3%) dan pengetahuan baik sebanyak 3 orang (9,4%)
- Responden yang memiliki sikap positif sebanyak 17 orang (53,1%) dan sikap Negative sebanyak 15 orang (46,9%).

- c. Terdapat hubungan pengetahuan dengan kepatuhan konsumsi tablet zat besi (Fe) Di Puskesmas Besitang
- d. Terdapat hubungan sikap dengan kepatuhan konsumsi tablet zat besi (Fe) Di Puskesmas Besitang .

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Pimpinan Universitas Sari Mutiara Indonesia, Kepala Puskesmas Besitang serta semua pihak yang ikut dalam kegiatan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arlinda, 2020. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dengan Kejadian Anemia di desa Pulau Banyak Aceh Singkil. Karya Tulis Ilmiah
- Ainun, M & Marlina. 2019. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil. *Journal Kesehatan* Vol 2, Hal 266- 276
- Amanah dan Irma Rismayanti. 2019. Studi Farmakoepidemiologi Vitamin Penambah Darah Pada Ibu Hamil Di Kecamatan Jatinangor. “ *Jurnal Kesehatan Vokasional* 4(3):153
- Choirunnasih. 2019. *Jurnal Ilmiah*. 10(2), 1-94 <http://doi.org/10.33087/jiubj.v23il.2923>
- Hidayah, W, dkk. 2022. Hubungan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Di Desa Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. Skripsi
- Juliyanti. 2023. Hubungan Perilaku Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Konsumsi Tablet Besi (Fe) Diwilayah Kerja Puskesmas Meureubo Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat. Skripsi
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2018. Kesehatan Ibu dan Anak. Jakarta. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2017. Profil Kesehatan Indonesia .
- Lestari (2021). Hubungan antara tingkat pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan sikap pencegahan terhadap anemia di RSIA Arvita Bunda Yogyakarta. Skripsi: Yogyakarta.
- Manuaba, I.B.G. 2018. Kapita Selekta Penatalaksanaan Rutin Obstetri Ginekologi dan Keluarga Berencana. Jakarta: EGC . 2019. Ilmu Kebidanan dan Penyakit Kandungan, Jakarta: EGC.
- Marini. 2019. Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Tindakan. Fakultas Kedokteran Universitas Sumatra Utara. Medan
- Notoatmodjo, Soekidjo, 2022. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pusdiknakes, 2023, Buku 4: Asuhan Kebidanan Postpartum, Jakarta: Pusdiknakes.
- Rahma, Y. 2020. Hubungan Pengetahuan dan Dukungan Suami Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi (Fe) Di Wilayah Kerja Puskesmas Pengaron Tahun 2020. Doctoral Dissertation, Universitas Islam Kalimantan MAB.
- Roza, A., Afriana & Nurlela, Q. 2023. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Besi (Fe) Di Puskesmas Lhoong Kabupaten Aceh Besar , *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 9
- Ridwan aminuddin. 2017. Anemia. Nuha Medika. Yogyakarta.
- Saifudin, A.B. 2022. Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal. Jakarta: YBP-SP
- Sarwono, 2021. Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal, Jakarta : YBP –

- Yunika, R.P.,&Komalasari,H. 2020. Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengkonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Dasan Agung Kota Mataram Factor Related To Maternal Compliance Pregnant Consuming Fe Tablets at Puskesmas Dasan Agung. Journal Universitasbumigora.
- Sukma DR. 2018. Pengaruh Faktor Usia Ibu Hamil Terhadap Jenis Persalinan di RSUD DR. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Penerbit FKUI. Sulistyoningsih, Haryani. 2011. Gizi Untuk Kesehatan Dan Anak. Yogyakarta:Graha ilmu.
- Winda Kumala, dkk. Hubungan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengkonsumsi Tablet Zat Besi Dan Tingkat Kejadian Anemia Di Puskesmas Jawilan Kabupaten Serang Tahun 2012. Skripsi